

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat cepat di masa sekarang ini, memberikan banyak perubahan dan kemudahan pada kehidupan manusia. Hadirnya internet berpengaruh pada perkembangan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan manusia, internet berguna sebagai konektivitas yang sangat canggih dan mempengaruhi perkembangan teknologi. Teknologi memiliki peran dalam mempermudah manusia menyelesaikan berbagai pekerjaan. Teknologi sudah menjadi keharusan bagi manusia untuk membantu proses penyelesaian sebuah pekerjaan setiap harinya. Perkembangan teknologi terjadi dalam berbagai bidang, seperti bidang komunikasi, informasi, pendidikan, pengetahuan, serta dalam bidang lain yang menunjang kehidupan sehari – hari manusia. Sebagai pengguna teknologi, seorang manusia harus mampu melakukan pemanfaatan dan pembaruan teknologi dengan sebaik mungkin agar teknologi tidak bergeser fungsinya. Proses adaptasi teknologi salah satunya bisa dilakukan melalui bidang pendidikan. Pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki manusia, akan menciptakan proses penggunaan teknologi dengan baik dan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang siap dengan berbagai pembaharuan dan perubahan teknologi di masa mendatang.

Teknologi sudah berhasil merambah ke segala sektor tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Saat ini, pandemi *COVID-19* semakin menuntut dunia pendidikan untuk mengimplementasikan penerapan teknologi agar dapat tetap

unggul dalam proses pembelajaran. Bentuk – bentuk sistem teknologi yang banyak di implementasikan guna menunjang proses pembelajaran di era pandemi adalah penggunaan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan *e-learning* yang disediakan sekolah. Aplikasi – aplikasi tersebut menjadi media penunjang dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi *COVID-19*. Hal ini menunjukkan teknologi memiliki peran penting didalam dunia pendidikan, baik sebagai sistem administrasi maupun sebagai sistem pendidikan.

Teknologi juga berperan menjadi sarana yang penting untuk menunjang kinerja guru, dengan hadirnya teknologi, seorang guru dapat dengan mudah untuk menyelesaikan beragam pekerjaan yang dibebankan. Misalnya dalam pembuatan materi untuk disampaikan kepada para peserta didik, seorang guru tidak perlu mencatat materi untuk disampaikan. Hadirnya teknologi membuat seorang guru bisa memanfaatkan hadirnya *whatsapp* sebagai aplikasi pengirim pesan singkat. Penjelasan materi bisa dilakukan melalui pesan suara atau yang dikenal dengan istilah *voicenote* maupun dengan aplikasi *online meeting* seperti *google meet* maupun *zoom* sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi apa yang diberikan oleh guru, hal ini dilakukan karena adanya pandemi *COVID-19* yang mengharuskan semua orang untuk mengurangi kerumunan dan dianjurkan untuk melakukan pekerjaan dan belajar di rumah, di sisi lain pelajar bisa dengan mudah melakukan akses materi pembelajaran sehingga mempermudah dalam proses belajar dari rumah.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, guru berperan mewujudkan sumber daya

manusia yang baik melalui sebuah sistem pendidikan yang diberikan guru pada saat sekolah serta dibantu dukungan orang tua dan pihak lain agar pelajar mampu menjadi unggul dan terampil. Guru menjadi pemegang tanggung jawab dan berperan penting dalam melaksanakan proses penyampaian materi pembelajaran disekolah serta berperan membantu pelajar untuk mencapai tujuan dan cita – cita yang diinginkan, melalui sistem pendidikan yang diberikan pada masa sekolah. Mengingat pentingnya peran seorang guru dalam memajukan sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, maka kinerja seorang guru sangat berpengaruh dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Djemito selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Ponorogo diketahui bahwa, kinerja guru SMK PGRI 1 Ponorogo dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran atau pelatihan, iklim kerja yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan kondisi mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, dan kemampuan manajerial kepala sekolah.

Kinerja guru, di era pandemi seperti saat ini dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti konflik peran ganda (*work-family conflict*), *technostress*, dan pemanfaatan teknologi informasi. Masa pandemi seperti saat ini, kinerja guru dalam mengajar dikatakan menurun, karena proses pembelajaran secara daring (*online*) yang dilakukan membuat guru sebagai pengajar perlu menyiapkan banyak strategi baru untuk mendukung kelancaran proses penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik agar mudah diterima dengan baik. Proses

pembelajaran yang dilakukan menggunakan pemanfaatan teknologi juga memberikan dampak secara positif dan negatif bagi guru selaku pengajar, dan murid sebagai peserta didik sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di SMK PGRI 1 Ponorogo.

Pembelajaran secara *online* yang dilakukan dirumah menyebabkan munculnya beberapa masalah yang berkaitan dengan kualitas kinerja seorang guru. Konflik peran ganda (konflik pekerjaan-keluarga) atau *work-family conflict* hadir karena adanya tumpang tindih peran antara membagi tanggung jawab pekerjaan dan kewajiban dalam mengurus keluarga. Karena proses bekerja dilaksanakan dirumah atau secara *online* menjadikan urusan keluarga dan pekerjaan mengalami tumpang tindih. Konflik pekerjaan-keluarga atau *work-family conflict* yang dirasakan seseorang, mengharuskan mereka melaksanakan pekerjaan dan disisi lain karyawan berkewajiban mengurus keluarga, hal ini menyebabkan sulitnya membedakan keluarga mengganggu pekerjaan atau pekerjaan yang mengganggu keluarga (Sapitri & Nidya, 2020).

Work-family conflict sering terjadi pada kehidupan karyawan, baik laki – laki maupun perempuan. Tapi yang lebih sering mengalami konflik peran ini adalah karyawan wanita, sebab seorang wanita memiliki keharusan untuk mengurus keluarga disamping membantu pasangan untuk bekerja. Namun para karyawan harus tetap bersikap profesional terhadap tanggung jawab pekerjaan walaupun disisi lain mereka berkewajiban untuk mengurus keluarga. Keharusan karyawan untuk bekerja dari rumah selama masa pandemi tentu saja berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Profesi seorang guru menjadi salah satu pekerjaan yang terdampak kondisi pandemi seperti saat ini, sebab

pemerintah menganjurkan para pelajar untuk belajar dari rumah selama masa pandemi, yang menyebabkan seorang guru harus mengajar para siswa dari rumah sedangkan di sisi lain, seorang guru juga berkewajiban untuk mengurus keluarga dirumah sehingga berakibat pada tumpang tindih peran antara menjadi orang tua dan menjadi seorang guru.

Seiring berkembangnya zaman, proses penyelesaian pekerjaan seorang karyawan didukung oleh kecanggihan teknologi yang makin berkembang. Selama masa pandemi, teknologi sangat membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan. Teknologi berperan sebagai media penyampai informasi kepada sesama rekan kerja dan kepada masyarakat umum yang membutuhkan, pada dunia pendidikan utamanya sekolah, informasi dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar mengajar yang harus dilakukan tanpa tatap muka (*online*) sesuai dengan anjuran dari pemerintah selama masa pandemi berlangsung. Dengan adanya hal ini membuat banyak sekolah menggunakan sistem pembelajaran dengan cara baru, yaitu dengan teknologi sebagai medianya karena juga menyesuaikan perkembangan di era modern ini.

Kecanggihan teknologi, membawa dampak positif maupun dampak negatif terhadap pemakainya. Teknologi akan mempermudah pengguna jika mereka sudah siap dengan perubahan yang diberikan, serta bisa dikelola dengan baik penerapannya, bagi pengguna teknologi yang masih belum siap dengan kecanggihan teknologi, berakibat munculnya stress sehingga berdampak pada kondisi psikologis maupun perilaku penggunanya. Kejadian ini dikenal dengan istilah stress teknologi atau *technostress* .

Technostress merupakan sebuah penyakit modern sebab adanya kesulitan untuk bekerja yang berkaitan dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta berdampak stress yang dirasakan pengguna teknologi akibat perubahan teknologi yang terjadi secara berkala (Setyadi & Taruk, 2019). *Technostress* yang dibiarkan akan menyebabkan turunnya kinerja seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan, hal ini karena karyawan merasa stress, sebab mereka harus beradaptasi dengan teknologi yang terus mengalami perkembangan.

Era modern seperti saat ini, perkembangan Teknologi Informasi (TI) begitu pesat. Teknologi informasi merupakan perangkat teknologi yang digunakan untuk beragam kebutuhan manusia, salah satu diantaranya adalah media untuk memperoleh data, mengolah data, menyimpan hingga menyusun data, serta sebagai media yang digunakan untuk mengubah data dengan berbagai cara, sehingga menghasilkan suatu informasi yang lebih berkualitas. Sebuah informasi dikatakan memiliki kualitas yang baik jika informasi tersebut tepat, akurat dan relevan sehingga bisa dipergunakan untuk pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Teknologi yang berkembang menyebabkan banyak perubahan pada segala bidang kehidupan manusia, salah satu bidang yang terdampak perubahan teknologi adalah bidang pendidikan. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan pengembangan dalam prosesnya, agar menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas baik. Perubahan sistem pendidikan karena adanya pandemi menyebabkan teknologi informasi begitu dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran kepada para pelajar

sehingga pelajar mendapatkan informasi pendidikan dengan baik, dan untuk para guru bisa memanfaatkan teknologi untuk mempertahankan kinerja.

Penelitian ini mengambil objek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Ponorogo, yang menjadi salah satu lembaga pendidikan yang peran penting dalam memberi pelayanan pendidikan kepada para siswa – siswinya. SMK PGRI 1 Ponorogo terletak di Jalan Irawan No.13 Ponorogo, Krajan, Kepatihan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63416.

Fenomena pandemi *COVID-19* berpengaruh pada kinerja guru yang mengajar SMK PGRI 1 Ponorogo. Kinerja guru dikatakan mengalami peningkatan apabila seorang guru mampu memenuhi aspek – aspek penilaian kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan, penilaian ini berupa kelengkapan administrasi penunjang proses kegiatan belajar - mengajar (program pembelajaran per-semester, penilaian capaian peserta didik, jurnal kegiatan harian selama mengajar dan buku pegangan guru dalam mengajar) serta tingkat kehadiran guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Kinerja guru dikatakan menurun apabila seorang guru tidak mampu memenuhi tanggung jawab yang berkaitan dengan aspek penilaian kinerja.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SMK PGRI 1 Ponorogo, diperoleh informasi bahwa sistem pembelajaran dan proses bekerja yang dilakukan di masa pandemi dengan cara *online* dirasa kurang maksimal. Karena banyaknya guru wanita yang menjadi pengajar di SMK PGRI 1 Ponorogo membuat guru mengalami pengaruh *work-family conflict*, dimana seorang guru harus mengurus keluarga dan disisi lain bertanggung jawab menjalankan pekerjaan dengan memberikan pembelajaran kepada para siswa. Sehingga

pelaksanaan salah satu peran akan terganggu. Faktor *technostress* juga menjadi penentu kinerja guru di era pandemi, sebab adanya pengajar yang belum siap dengan penggunaan teknologi yang kini berkembang dengan pesat juga menyebabkan munculnya *technostress*, Namun jika seorang guru sudah siap dengan hadirnya teknologi, maka akan meningkatkan kinerja. Dalam proses pembelajaran secara *online*, memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang akan meningkatkan kinerja, karena media penyampaian informasi di era pandemi salah satunya adalah teknologi.

Berdasarkan pemaparan diatas, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti kinerja guru wanita yang bekerja di SMK PGRI 1 Ponorogo, ketika menjalankan proses bekerja dan mengajar peserta didik dari rumah selama masa pandemi. SMK PGRI 1 Ponorogo adalah satu dari sekian banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring selama pandemi dengan menggunakan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat untuk memberikan materi pembelajaran kepada para peserta didik. Maka peneliti mengajukan judul “Pengaruh *work-family conflict*, *technostress*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah konflik pekerjaan-keluarga atau *work-family conflict* berpengaruh terhadap kinerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo?
2. Apakah *technostress* berpengaruh pada kinerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pengaruh konflik pekerjaan-keluarga atau *work-family conflict* terhadap kinerja guru wanita yang bekerja di SMK PGRI 1 Ponorogo
- b) Untuk mengetahui pengaruh *technostress* terhadap kinerja guru wanita yang bekerja di SMK PGRI 1 Ponorogo
- c) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam membantu proses bekerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo

2. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak – pihak berikut ini :

a) Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu mengetahui manfaat penelitian dan memahami tentang kinerja guru yang ada disekolah selama masa pembelajaran dirumah serta memahami hal – hal yang terjadi disekolah yang akan diteliti dengan pengetahuan yang dimiliki saat pembelajaran dibangku kuliah dan dilain sisi peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih banyak selama penelitian berlangsung.

b) Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi mengenai pengaruh *work-family conflict*, *technostress*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru wanita di SMK PGRI 1 Ponorogo. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi sumber informasi untuk meningkatkan kinerja guru dimasa mendatang.

c) Bagi Pembaca/Pihak Lain

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa yang berminat di bidang MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) serta bisa menjadi acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

d) Bagi Universitas/Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.